

ABSTRAK

Hilyati. 2022. *Peran Pembina Asrama dalam Meningkatkan Keterampilan Fiqih Ibadah Santriwati di Asrama Putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: (I) Dr. H. Yahya Mof, M.Pd (II) M. Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Pembina Asrama dalam Meningkatkan Keterampilan Fiqih Ibadah Santriwati di Asrama Putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati yang meliputi peran pembina asrama, program peningkatan keterampilan fiqih ibadah di asrama, strategi pembina asrama dan penghambat peran pembina asrama untuk meningkatkan keterampilan fiqih ibadah yang ada di asrama putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah pembina asrama yang ada di asrama putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati. Objek penelitian ini adalah peran pembina asrama, program peningkatan keterampilan fiqih ibadah di asrama, strategi pembina asrama dalam meningkatkan keterampilan fiqih ibadah dan penghambat peran pembina asrama dalam meningkatkan keterampilan fiqih di asrama putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah editing, klasifikasi data, dan intrepetasi data untuk kemudian dilakukan analisis data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembina asrama di asrama putri Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati sangat berperan dalam meningkatkan keterampilan fiqih ibadah santriwati. dengan menjadi seorang teladan terbaik, penyusun program serta penegak tata tertib untuk peningkatan keterampilan fiqih ibadah pada santriwati. Santriwati tidak sepenuhnya terampil dalam fiqih ibadah untuk itu pembina asrama melakukan strategi keteladanan dan memberikan hadiah ataupun hukuman guna memicu semangat serta kesadaran akan pentingnya fiqih ibadah. Adapun penghambat dari peran pembina untuk meningkat keterampilan fiqih yaitu karena kesibukan, jarak pembina yang tidak tinggal didalam asrama karena sudah memiliki rumah tangga, adapun dari santri wati yaitu kelelahan, pergaulan dan rasa malas yang datang dari santriwati itu sendiri yang menghambat keterampilan fiqih ibadah dalam dirinya.